




ISBN 978-602-95687-9-0

SEMINAR NASIONAL GEOTEKNIK 2014

Editor:
Agus Darmawan Adi
Teuku Faisal Fathani



diselenggarakan oleh
Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan FT UGM
bekerja sama dengan
HATTI Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta



Yogyakarta, Indonesia
10 - 11 Juni 2014

ISBN 978-602-95687-9-0

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL GEOTEKNIK 2014**

Editor

Agus Darmawan Adi
Teuku Faisal Fathani

diselenggarakan atas kerjasama

Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada
dan
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta

10-11 Juni 2014
Yogyakarta, Indonesia

Yulinda
(YULINDA-SIPIL)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL GEOTEKNIK 2014

Editor:
Agus Darmawan Adi
Teuku Faisal Fathani

Penerbit:



Jurusan Teknik Sipil & Lingkungan
Universitas Gadjah Mada
Jl. Grafika No. 2 Yogyakarta 55284
Tel. (0274) 545675



Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia
Basement Aldevco Octagon
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta 12740 Tel. (021) 7981966

ISBN 978-602-95687-9-0

Dilarang men-copy atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku Prosiding ini tanpa ijin dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan prosiding SEMINAR NASIONAL GEOTEKNIK 2014.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga prosiding ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya. Prosiding ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan prosiding ini.

Semoga prosiding ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Atas kerjasama yang baik dan bantuan dari semua pihak dalam menyukseskan SEMINAR NASIONAL GEOTEKNIK 2014, panitia mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Ketua Panitia



Ir. Agus Darmawan Adi, M.Sc., Ph.D.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Keynote Papers	
1. Problem Geoteknik pada Pekerjaan Jalan dan Jembatan di Indonesia (<i>Paulus P. Rahardjo</i>)	1
2. Solusi Penanganan Masalah Kerusakan Perkerasan Jalan di Daerah Banjir dengan Menggunakan Perkerasan Sistem Cakar Ayam Modifikasi dan Sistem Pelat Terpaku (<i>Hary Christady Hardyatmo</i>)	11
Selected Paper	
1. Numerical Study of 18-m Height Mechanically Stabilized Earth (MSE) Wall Performance (<i>Fico Dio Agrensa, Endra Susila, Wirman Hidayat</i>)	21
2. Penentuan Parameter Reologi Tanah Menggunakan Uji Geser Baling- Baling untuk Menjelaskan Pergerakan Mudflow (<i>Budijanto Widjaja, David Wibisono Setiabudi</i>)	31
3. Model Pondasi untuk Rumah Sederhana di Daerah Rawan Longsor Deliksari Gunungpati Semarang (<i>Himawan Indarto, Hanggoro Tri Cahyo A.</i>)	39
4. Aspek Teknis Penggunaan Inklinometer pada Kasus Stabilitas Lereng (<i>Rivai Sargawi, Endra Susila, Aditya Hadyan Putra</i>)	47
5. Metode Load Resistance Factor Design untuk Perencanaan Pondasi Tiang Bor (<i>Yudhi Lastiasih, Masyhur Irsyam, Indra Djati Sidi</i>)	55
6. Power Spectrum Density of Wavelet (PSDW) Technique for In Situ Measurement of Soil Attenuation Factor (<i>Sri Atmaja P. Rosyidi</i>)	61
7. Pengaruh Tanah Ekspansif Terhadap Perkerasan Jalan (<i>Faizul Chasanah</i>)	69
8. Pemetaan Potensi Likuifaksi Akibat Gempa Bumi di Kota Padang (<i>Liliwarti, Zulfira Mirani, Era Alfansyuri</i>)	75
9. Pengaruh Siklus Basah-Kering Pada Tanah Lempung yang Telah Dicampur Kapur Hidup dalam Memperbaiki Kestabilan Tanah Ekspansif dan Kuat Geser Tanah (<i>Hizkya Natali Sihombing</i>)	81
10. Reliabilitas Model Tanah Mohr-Coulomb dan Hardening Soil pada Kasus Kelongsoran Galian Longstorage di Tanah Lunak (<i>Muhammad Riza H, Fioliza Ariyandi</i>)	91
11. Lendutan Pelat Sistem Cakar Ayam pada Tanah Dasar Ekspansif Akibat Pembasahan dari Tepi (The Deflection Of The Cakar Ayam System Plate On Expansive Subgrade Due To Wetting From The Edge) (<i>Yuwono, Hary Christady Hardiyatmo, Sony Pramusandi</i>)	101
12. Evaluation of Factors Affecting Shear Strength of Cohesive Soils (<i>Yulindasari Sutejo, Siti Muslikah, Andi Herius</i>)	109

13. Experimental Study on Slope Erosion Control Using Straw Fiber Technology (<i>Abdul Rivai Suleman, M.S.Pallu, J.Patanduk, T.Hariato</i>)	113
14. Matras Lebah Berbahan Polimer sebagai Perkuatan Tanah Lunak untuk Mengatasi Kelongsoran pada Pelaksanaan Reklamasi Jalan (<i>Helmy Darjanto, Sri Wiwoho Mudjanarko, Adi Prawito, Adhi Muhtadi, Herry Widhiarto</i>)	121
15. Kasus Kegagalan Konstruksi Dinding Penahan Tanah dan Tiang Pancang Menggunakan Sistem Injeksi di Atas Tanah Lunak (<i>Helmy Darjanto</i>)	127
16. Development A Boundary of Rainfall-Induces the Stability of A Residuals Soils Slope in Northern Territory, Australia (<i>Agus Setyo Muntohar, Muhammad Suradi, Andy Fourie</i>)	133
17. Studi Stabilitas Tanah Ekspansif dengan Pemberian Lapisan Pasir untuk Tanah Dasar Konstruksi Jalan (<i>Sutikno Sumomihardjo, Deni Yatmadi</i>)	139
18. Analisis Pendahuluan Potensi Likuifaksi di Kali Opak Imogiri Daerah Istimewa Yogyakarta (<i>Lindung Zalbuin Mase</i>)	145
19. Stabilitas Lereng Menggunakan Cerucuk Kayu (<i>Agus Darmawan Adi, Lindung Zalbuin Mase, Theo Pranata, Sebastian Leonard Kuncara, Desy Sulistyowati</i>)	151
20. Liquefaction Assessment Using CPT for Damaged Residences Post-Earthquake – Christchurch Case History Review (<i>M. F. Haryono, A. Th. Giannakogiorgos, B. C. Yeung</i>)	157
21. Pengembangan Peta Elevasi Batuan Dasar Kota Semarang melalui Penelitian Single Station Feedback Seismometer (<i>Windu Partono, Sri Prabandiyani Retno Wardani, Masyhur Irsyam</i>)	165
22. Pengaruh Pemilihan Jumlah Input Ground Motion Pada Analisis Dinamik Non Linear Bendungan Rockfill (<i>Muhammad Riza H, Cepi Herdiyan K</i>)	173
23. Stabilisasi Tanah dengan Campuran Kapur Karbid terhadap Kuat Dukung Tanah Lempung (<i>Supriyono</i>)	183
24. Pengaruh Akar Wangi terhadap Peningkatan Nilai Kuat Geser Tanah Salah Satu Variabel Mencegah Terjadinya Longsor untuk Jenis Tanah A-7-5 (Studi Kasus di Desa Soco, Kabupaten Kudus) (<i>Supriyono</i>)	191

Evaluation of Factors Affecting Shear Strength of Cohesive Soils

Yulindasari Sutejo

Department of Civil Engineering, Sriwijaya University, South Sumatera, Indonesia
E-mail: indatejo@yahoo.com

Siti Muslikah

Department of Civil Engineering, Universitas Islam, Kayu Agung, OKI, South Sumatera, Indonesia
E-mail: muslikah.siti@gmail.com

Andi Herius

Department of Civil Engineering, Politechnic of Sriwijaya, South Sumatera, Indonesia
E-mail: andiherius@yahoo.com

ABSTRACT: This paper evaluates the effects of normal load variation, consolidation time and shearing rate on the shear strength obtained by direct shear tests on cohesive soil. The soils were sampled at three different locations at depths of 2 to 3 m such that the in-situ overburden pressures were about 30 – 40 kPa. The normal pressures used in the test are: 6, 12.5, 25, 50, 100 kPa; while the shearing rates are: 0.1, 0.5, and 1.0 mm/minutes. The samples were consolidated prior to shearing in the direct shear apparatus. Preliminary test indicated that the average time required for consolidating the sample before shearing is less than 10 minutes. Test results show that normal load variations as well as shearing rate introduce variations in the shear strength obtained by direct shear test. Therefore, it is important that the normal load used for this type of test be comparable with the in-situ overburden pressure and the shearing rate should be calculated based on the time of consolidation prior to shearing.

Keywords: direct shear test, consolidation time, normal load, shearing rate, shear strength

1 INTRODUCTION

One of the oldest methods for obtaining shear strength parameter of soil is direct shear test. The test is usually selected for practical reason *i.e.* the procedure is simple and quick. The test requires a small size of sample. Furthermore, K_o consolidation can be achieved automatically, and the shear plane represents the actual failure plane (Hanzawa, 1992) at some location along a failure plane (point 2 in Figure 1). As shown in the figure, soil element at point 1 will fail due to compression, element at point 3 fail due to tension, while element at point 2 will fail due to shearing at horizontal plane.

In laboratory, the failure of soil at point 1 can be modeled by Triaxial Compression (TXC) test and failure at point 3 can be modeled by Triaxial Extension (TXE) test while failure at point 2 is modeled by Direct Shear (DS) test. Both Triaxial Compression test and Direct Shear test is relatively easy to perform but Triaxial Extension test involves a very tedious procedure and analysis. Hanzawa pointed out that the actual shear strength along the failure plane can be approximated by the average of the results of TXC, TXE, and twice the shear strength obtained by DS, in the absence of the results of triaxial extension test, the shear strength can be approximated by the shear strength obtained by direct shear test.

The direct shear test was originally developed for cohesionless soil. However, modifications to the equipment have enabled the test to be applicable for cohesive soil. The modifications were explained by Takada (1993). Currently, the procedure for direct shear test on cohesive soil can be referred to ASTM D3080-04.

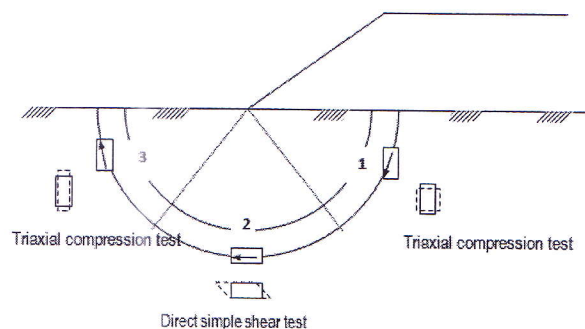


Figure 1. Failure condition of soil element based on the location in failure plane.

The condition of the shear test has to be determined based on critical condition for failure *i.e.*: short term or long term. Short term failure can be modeled by testing the sample in Unconsolidated Undrained (UU) condition while long term failure can be modeled by Consol-

idated Undrained (CU) or Consolidated Drained (CD) depending on the type of soil. The direct shear test for cohesive soil should be conducted in CU or CD condition (Hanzawa, 1993; Bardett, 1997). In this condition, the sample is back-pressurized by normal load equal or slightly higher than overburden pressure to send the soil to its original condition and to cause consolidation to take place. Rate of 1 mm/min is suitable for shearing in CU test (Bardett, 1997) but much slower rate is required for CD test. In this type of test, the rate of shearing depends on the permeability of the soil. Ladd and Fott (1974) suggested for a sample of width 60 mm, the rate of shearing should be between 0.06 to 0.6 mm/min. A simple calculation was suggested based on the data obtained during consolidation stage (Bardett, 1997). The data was analyzed by Taylor method to obtain t_{90} in minutes. Time required to reach failure was empirically estimates as $t_f = 11.7 t_{90}$. The estimated strain to reach failure of the soil sample (δ) depends on the type of clay. For hard clay, $\delta = 1 - 3$ mm, stiff clay, $\delta = 3$ mm, while for plastic clay, $\delta = 8 - 10$ mm. Thus the rate of shearing $v = \delta / t_f$ mm/min.

2 METHODOLOGY

The study was performed on undisturbed clay samples collected from three locations in UNSRI Campus Bukit Besar Palembang. Six samples were collected from two boreholes at depths between 2 and 3 m from each location, hence 18 sets of data were used in this study.

Preliminary tests including sieve analysis and Atterberg limit tests were carried out to determine the soil classification.

Procedure suggested by ASTM D3080-04 for direct shear test under CU and CD conditions was followed. The direct shear apparatus used for this study is shown in Figure 2.

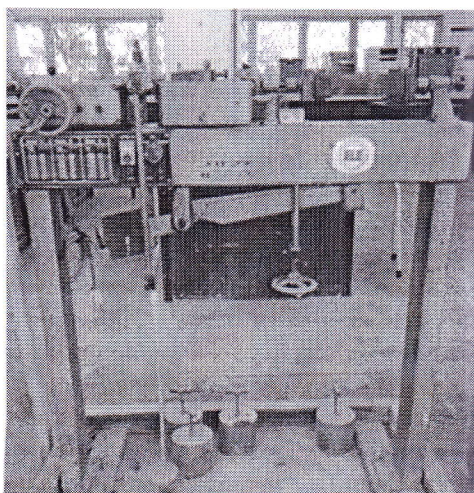


Figure 2. Direct shear apparatus used in this study

The samples used for the test are of diameter 63.5mm and height of 20mm. Consolidation stage was performed under load slightly higher than the in-situ overburden pressure to determine the time required for consolidation of each soil.

Various shearing rates (0.1, 0.5 dan 1.0 mm/min) were applied upon completion of consolidation process to investigate the effect of shearing rate on the shear strength.

The shear test was performed under normal pressures of 6, 12.5, 25, 50, 100 kPa. Different normal load combinations were considered from the test results to investigate the effect of load combination on the shear strength of clay samples. Set of three load that give consistent results in term of shear stress were selected and these loads can be compared with the overburden pressure.

For comparison purposes, similar tests were performed on sand. The samples were formed in direct shear box with identical relative density. Normal pressures of 6, 12.5, 25, 50, 100 kPa were used with shearing rate of 0.1 mm/min and 1 mm/min.

3 RESULTS AND ANALYSIS

3.1 Soil samples and Properties

The samples were retrieved from three locations by open drive (OD) sampler from six boreholes at depths of 2 – 3 m. Ground water table was located at 1 m below ground surface, hence; all samples were located below the ground water table. The overburden pressure calculated for these soils are in the range of 30 to 40 kPa.

Table 1 show the properties and classification of the soil used in this study. The soils from each locations are quite uniform, hence; average values can be used for this presentation. All soils are classified as highly plastic clay (CH).

Table 1. Properties of clay used in this study

Properties	Soil 1	Soil 2	Soil 3
Specific Gravity (G_s)	2.71	2.65	2.58
Passing # 200 (%)	53.45	60.66	90.08
Liquid limit (LL%)	59.00	55.70	54.50
Plasticity Index (IP%)	37.17	33.74	21.80
Classification (USCS)	CH	CH	CH
Degree of Saturation (%)	98.95	98.09	98.55
Dry unit weight (kN/m^3)	12.70	15.00	12.57
Sat unit weight (kN/m^3)	17.84	19.53	17.52
Overburden pressure (kPa)	33.74	38.81	32.78

3.2 Results of Direct Shear Test on Clay

The test under CU and CD conditions required that the samples to be consolidated before shearing. Preliminary results of consolidation stage were analyzed by Taylor's (square root of time) procedure. The results show that an average of 8.35 minutes (t_{90}) is required for the dissipation of pore-water pressure in all soil samples. This figure is slightly lower than previous finding by Hamzawa (1993) on Japan's soil whereby he suggested 10 minutes consolidation time before shearing. Thus, the subsequent tests were performed with consolidation time of 10 minutes.

The direct shear tests were carried out for variation of normal pressures of 7.5, 15, 30, 60, 120 kPa and sheared at 0.1, 0.5 and 1.0 mm/min. The rate of 1 mm/min was the rate suggested for CU test (Bardett, 1997) while the slower rate was determined based on the results of consolidation stage. Based on the t_{90} value obtained in the consolidation stage, the rate for CD test for the soil samples used in this study i.e. clay of high plasticity, can be approximated as 0.1 mm/min.

Figure 2 shows the stress-strain curves obtained for shearing rate of 0.1 mm/min and 1 mm/min under various normal load. In general, higher failure stress was reached under higher shearing rate but at higher strain. At shearing rate of 1 mm/min, failure was reached at strain of 15 to 20% while at lower shearing rate (0.1 mm/min), failure was reached at strain of 2 to 3 % indicating that the sample was not disturbed. At higher shearing rate, the soil did not have the time to adjust with strain and a higher shear stress was required to overcome the inter-particle contact. This is the reason why direct shear test give higher ϕ value for clay.

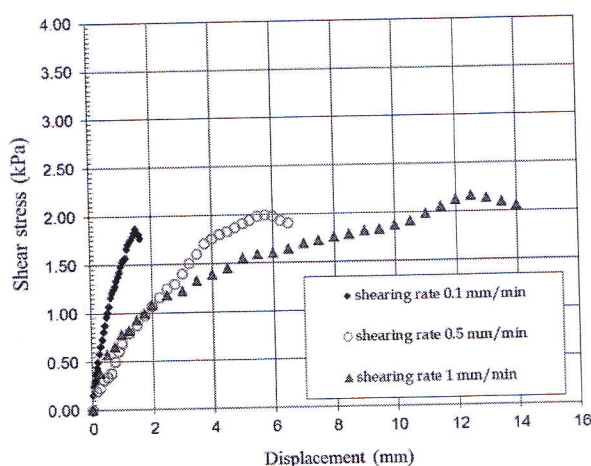


Figure 3. Stress-strain curve for identical sample under different shearing rate

Figure 4 shows the graph of maximum shear stress vs. normal stress. It can be seen that some points form a straight line while others are off. The points forming a

straight line actually represents the load in the vicinity of in-situ overburden pressure of the sample because with this load combination the soil has not reached failure under normal load. For all samples, overburden pressure varies between 30 and 40 kPa, thus normal pressure of 12.5, 25, 50 kPa on direct shear test is appropriate. The results also indicate that the maximum shear stress reached under normal pressure of 6 kPa was relatively high while shear stress reached under normal pressure of 100 kPa is relatively low as compared to the maximum shear stress achieved for other loads. This might be due to the fact that under the pressure of 100 kPa, the sample has failed under normal load.

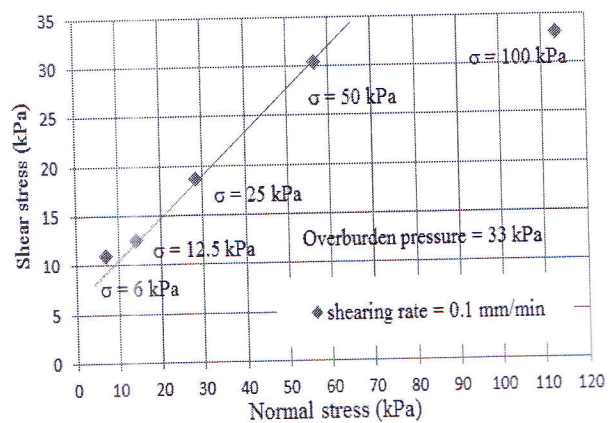


Figure 4. Typical results of direct shear test under different combination of normal load

Comparisons of shear strength parameters obtained from direct shear test on clay soil under different shearing rate for a set of data is shown in Figure 5. It can be seen from the figure that higher shearing rate results in higher shear strength both in terms of cohesion as well as angle of internal friction.

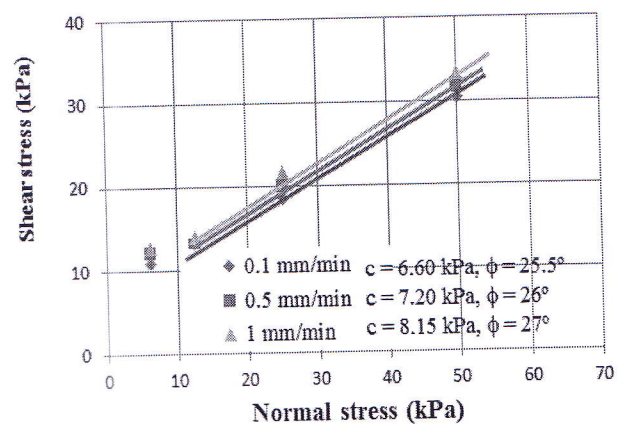


Figure 5. Effect of shearing rate on shear strength parameters of clay soil.

3.3 Comparison with the behavior of sand

Direct shear test was actually aimed for shear strength testing on cohesionless soil or sand. Therefore the same test was performed on sand for control of the behavior. In this case, sand was used formed in the shear box with identical relative density. The results are presented in Figure 6. It can be inferred from Figure 6 that for sand, the load variation and shearing rate does not give significant influence on the test results.

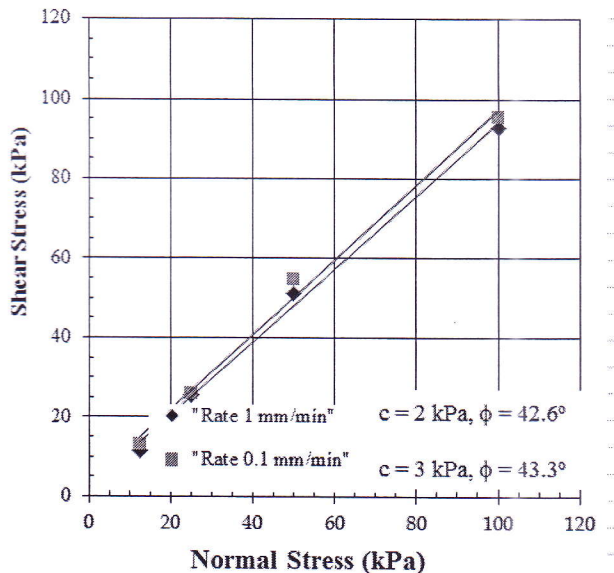


Figure 6. Effect of load combination and shearing rate on shear strength parameters of sand

4 CONCLUSIONS

It can be concluded from the study that the shear strength obtained from direct shear test on clay samples (CH) is affected by the consolidation time before actual shearing was implemented. Shearing rate is affected by soil permeability. Preliminary analysis on consolidation stage showed that the average consolidation time is 10 minutes which yields in the shearing rate of about 0.1 mm/min for testing in CD condition.

Higher shearing rate resulted in higher maximum shear strength, hence internal friction angle is higher. This is the reason why direct shear test performed under CU condition with recommended rate of 1 mm/min give higher ϕ value for clay. Never the less, the final results are not significantly scattered. The average shear strength parameters of clay is $c = 6.6 - 8.15$ kPa and $\phi = 25.5 - 27^\circ$.

Normal load combination should be determined based on overburden pressure. The normal load much higher than the overburden pressure will cause the soil to fail under the normal load itself, thus the maximum shear strength obtained from the test is lower than the

actual strength. On the other hand, too low normal load will not be able to mobilize failure, hence the maximum shear stress will be reached at much higher strain.

The load variation and shearing rate give insignificant effect on the direct shear test on cohesionless soil or sand. The shear strength parameters of the sand used in this study are: $c = 2.5$ kPa and $\phi = 43^\circ$.

The above conclusion is made for the soil under study which is common in Palembang. The results in term of consolidation time and shearing rate may be different for soil from other locations or of different classification.

5 ACKNOWLEDGEMENT

This paper is written based as a compilation of work done for final project at the Soil Mechanics Laboratory Sriwijaya University by M. Indra Kesuma, Rizaldy, Ujang Sudirdjo, dan Siti Muslikah. The authors would like to thank all of them for the good job. The authors are particularly grateful for Dr. Nurly Gofar supervision and encouragement to put this research into publication.

6 REFERENCES

- ASTM 2004. *Standard test method for Direct Shear Test of Soils under Consolidated Drained Condition* ASTM D3080-04
- Bhat, D.R, Bhandary, N.P., Yatabe, R. 2013. *Effect of Shearing Rate on Residual Strength of Kaolin Clay*. Electronic Journal of Geotechnical Engineering. 18 (G) pp.1387-1396.
- Bardett, J. P. 1997. *Experimental Soil Mechanics*. Prentice Hall. Chapter 7, pp. 430-442.
- Gofar, N. 1999. *Shear Strength Characteristics of Soft Soil in South Sumatra*. Proc. SST HEDS JICA. Bandar Lampung.
- Hanzawa, H. 1992. *A New Approach to determine Soil Parameters Free From Regional Variations in Soil Behavior and Technical Quality*. Soil and Foundations. 32 (1):71-84.
- Hanzawa, H. 1993. *Determination of Insitu Shear Strength for Earth Works on Soft Marine Clay*, Special Lecture at Nanyang Tech University Singapore.
- Ladd, C.C., and Foott, R 1974. *New Design Procedure for Stability of Soft Soil*. ASCE Journal of Geotechnical Eng. 100(GT7), pp. 763-786.
- Thermann, K., Gan, C., Tiedemann, J. 2006. *Shear Strength Parameters from Direct Shear tests - Influencing Factors and Their Significance*, Proc. IAEG 2006 Conference Paper No 484, The Geological Society of London pp 1 - 12.



Panitia Seminar Nasional Geoteknik 2014
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI)
Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan FT UGM
Jl. Grafika No. 2, Yogyakarta 55281, INDONESIA
Telp: +62-274-545675 Fax: +62-274-545676
Website: <http://hattijogja.or.id>
E-mail: hattijogja@gmail.com